

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MY PERTAMINA DI ERA KENAIKAN BBM BERSUBSIDI

Syamsir

Universitas Negeri Padang
Email: syamsirsaili@yahoo.com

Ahmad Lutfi

Universitas Negeri Padang
Email: lutfi.fi2014@gmail.com

Aulia Annisa Fitriani

Universitas Negeri Padang
Email: annisa241201@gmail.com

Ira Ramadani

Universitas Negeri Padang
Email: iraramadani974@gmail.com

Nabilah Azahra Putri

Universitas Negeri Padang
Email: Nabilahazahraputrii@gmail.com

Yurike Shizuka Nelsi

Universitas Negeri Padang
Email: yurikeshizuka123@gmail.com

Abstract

Fuel Oil (BBM) is one of the commodities from the natural resources of oil and natural gas. Oil and natural gas are non-renewable strategic natural resources controlled by country. Oil and natural gas have an important role in the national economy. So that the management of oil and natural gas must be able to provide optimally prosperity and welfare of society. The government made a policy regarding subsidized fuel in order to save on the state budget, and it is hoped that more people will use public transportation in order to reduce traffic jams in Indonesia. The government created the My Pertamina application to buy several Pertamina products such as fuel, but in its implementation this application reaped many pros and cons from the public.

Keywords: Oil Fuel (BBM), Subsidized, My Pertamina

Abstrak

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu komoditas dari sumber daya alam minyak dan gas bumi. Minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam strategis tidak terbarukan yang dikuasai oleh negara. Minyak dan gas bumi mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Sehingga pengelolaan minyak dan gas bumi harus dapat secara maksimal memberikan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah membuat kebijakan mengenai BBM bersubsidi ini guna menghemat APBN, dan diharapkan semakin banyak masyarakat yang menggunakan angkutan umum agar dapat mengurangi kemacetan di Indonesia. Pemerintah membuat aplikasi My Pertamina untuk membeli beberapa produk Pertamina seperti BBM, tetapi dalam implementasinya aplikasi ini banyak menuai pro-kontra dari masyarakat.

Kata kunci : Bahan Bakar Minyak (BBM), Bersubsidi, My Pertamina

LATAR BELAKANG

Bahan bakar merupakan salah satu bahan baku yang diperoleh dari sumber daya alam, minyak bumi dan gas alam. Minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam strategis tak terbarukan yang dikuasai oleh pemerintah. Minyak dan gas alam merupakan bahan baku penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, banyak Minyak dan gas bumi memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, industri minyak dan gas bumi harus mampu memberikan hasil yang optimal, seperti kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah mengevaluasi bisnis minyak dan gas alam ini berperan penting dalam menghasilkan nilai tambah yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi Nasional BBM yang diatur oleh pemerintah Indonesia dengan UU No. 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas. Dikutip dari situs resmi Sekretariat Negara UU No. 22 tahun 2001 dikeluarkan pada tanggal 23 November 2001 dan mulai berlaku pada hari itu juga. Pemerintah yang mendorong kenaikan harga BBM bersubsidi, yaitu Pertalite dan solar harus dilengkapi dengan kombinasi kebijakan yang berbeda. Karena menurut pemerintah kenaikan harga BBM memang dilematis karena di satu sisi APBN tertekan saat harga BBM tidak dinaikkan, sementara di sisi lain kenaikan harga BBM memicu inflasi kemiskinan yang lebih tinggi. Sebuah bauran kebijakan, bukan hanya untuk meningkatkan bantuan Pemerintah juga diminta meningkatkan pembayaran langsung tunai (BLT) untuk kompensasi BBM dan subsidi upah, dana kompensasi dalam bentuk hibah modal untuk operator usaha kecil dan menengah yang terkena dampak.

My Pertamina adalah aplikasi layanan keuangan digital yang dikembangkan oleh perusahaan Pertamina. Namun fungsi dari aplikasi MyPertamina sebenarnya hampir sama dengan platform seperti Ovo, Dana dan sebagainya. Melalui MyPertamina, pengguna dapat membeli beberapa produk Pertamina, termasuk BBM, tunai atau nontunai. Layanan seamless transaction MyPertamina sudah berjalan didukung oleh platform LinkAja. Jadi kalau mau beli BBM dari MyPertamina, pengguna terlebih dahulu harus memiliki akun MyPertamina dan menautkannya ke akun LinkAja. Saldo akun Link saja kemudian digunakan untuk membayar pembelian bahan bakar. Untuk mendapatkan akun MyPertamina, pengguna dapat mengunduh aplikasi tersebut pertama dari Google Play Store (untuk ponsel Android) atau App Store (untuk iPhone).

Pemerintah menjajal pembelian bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi resmi, termasuk Peralite, dengan program MyPertamina. Harapannya adalah agar hanya orang yang berhak saja yang dapat membeli BBM bersubsidi. Uji coba di hari pertama dibuat pada Jumat (1 Juli 2022) dan tampaknya menemui beberapa kendala. Termasuk situs web server pendaftaran down beberapa saat karena masalah, penggunaan aplikasi My Pertamina yang tidak merata saat membeli BBM, dan tidak semua orang bisa menggunakan aplikasi di smartphone saat membeli bahan bakar minyak (BBM), apalagi praktiknya tidak dianjurkan. Rekomendasi sebelumnya oleh Pertamina untuk melarang penggunaan ponsel saat mengisi daya BBM.

KAJIAN TEORITIS

Effendy menjelaskan efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Kurniawan menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Menurut Beni (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Menurut Mahmudi (2010: 143) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil

tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang dikehendaki.

Menurut Rachmad Hakim S (2018), Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows &, permainan (game), dan sebagainya. Menurut Harip Santoso (2017), Aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, rePort) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dan lain-lain. Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan lamaran penggunaan. Menurut Jogiyanto (1999:12), Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (intruccion) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output. Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu (Noviansyah, 201: 56). Menurut Ali Zaki dan Smitdev community, Aplikasi adalah komponen yang berguna melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data. Aplikasi menurut Dhanta dikutip dari Azhar (2019) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Sedangkan menurut (Deslianti & Muttaqin, 2016) aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Kesimpulan dari definisi para ahli tersebut aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah data, bermain game dan lain-lain.

MyPertamina adalah aplikasi yang diluncurkan dalam rangka program digitalisasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Penggunaan MyPertamina dimaksudkan untuk memastikan proses penyaluran BBM subsidi benar-benar tepat sasaran. Pemerintah melalui PT Pertamina akan memberlakukan pembelian BBM bersubsidi menggunakan aplikasi MyPertamina. Hal itu agar penyaluran BBM subsidi diharapkan bisa tepat sasaran dan tidak membebani APBN. Pendaftaran MyPertamina ditujukan agar penyaluran BBM subsidi baik Solar maupun Peralite tepat sesuai dengan

segmen yang diatur oleh pemerintah. Aplikasi MyPertamina ini akan mulai diterapkan pada 1 September 2022.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif dan dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam meneliti secara rinci mengenai suatu objek dengan cukup mendalam dan menyeluruh mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi MY Pertamina di Era Kenaikan BBM Bersubsidi. Penelitian ini akan dilakukan di kota Bukittinggi, dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai saat pengambilan data pertama pada hari jum'at 30 September 2022. Populasi penelitian ini yaitu masyarakat kota Bukittinggi, dan sampel yang diambil yaitu sepuluh masyarakat kota Bukittinggi yang menggunakan aplikasi My Pertamina. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa : Wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda)..

2. Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Teknik Analisis Data. Menurut Siyoto, (2015 : 109) Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyebab masyarakat menolak penggunaan aplikasi My Pertamina

Rencana peluncuran aplikasi MyPertamina pada 1 Juli terus menuai pro dan kontra ditengah masyarakat. Menurut survei Lembaga Survei Indonesia (LSI), bahkan 73,2 persen pemkot menolak kebijakan pemerintah yang melakukan pembelian BBM Pertalite dan solar dengan program MyPertamina. Berdasarkan survei, hanya 21,3 persen responden yang menyatakan setuju dengan kebijakan tersebut, sedangkan 5,5 persen tidak tahu atau tidak menjawab. Kebijakan Penggunaan aplikasi MyPertamina berlaku mulai 1 Juli. Semua pengguna Pertalite dan Solar dapat mendaftarkan kendaraannya. Nantinya, setelah BBM naik, aplikasi ini akan ditautkan dengan data Polri. untuk merencanakan sinkronisasi bertujuan untuk memperbaiki subsidi BBM. BUMN terlebih dahulu berencana menggunakan aplikasi MyPertamina untuk berbelanja Pertalite dan Solar untuk mencari solusi atas aspirasi atau kendala masyarakat sebelum memulai aplikasi.

Banyak orang di Indonesia yang mengeluhkan kebijakan baru Pertamina terkait pembelian BBM bersubsidi, Pertalite dan Solar, warga menganggap praktik ini mengganggu orang yang masih gagap teknologi atau bahkan tidak memiliki ponsel yang valid untuk mendaftar online melalui aplikasi Mypertamina. Selain itu, pendaftaran BBM bersubsidi di website atau aplikasi ini juga membutuhkan koneksi internet dan bisa membuat antrean di SPBU karena pembeli harus memindai terlebih dahulu. Selain itu, tidak semua konsumen dan SPBU di Indonesia terhubung internet. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diterbitkan pada tahun 2022 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), bahwa sekitar 23% orang Indonesia tidak mendapatkan akses Internet.

Sementara itu, dalam siaran persnya, Pertamina menyebut adanya target penting kebijakan baru ini. Menurutnya, masih banyak BBM bersubsidi yang tidak tepat sasaran. Dan juga tidak semua orang bisa menggunakan aplikasi di smartphone saat berbelanja BBM, belum lagi kebijakan tersebut dinilai tidak sesuai dengan anjuran sebelumnya, terkait larangan penggunaan ponsel saat mengisi bahan bakar. Penolakan ini juga diungkapkan oleh salah satu supir angkutan umum di kota Bukittinggi,

menurutnya kebijakan ini memberatkan para supir angkutan umum yang tidak mengerti cara menggunakan Handphone android.

B. Aplikasi My pertamina aman digunakan saat pengisian BBM

Pertamina mulai menguji penggunaan MyPertamina untuk berbelanja Peralite dan Solar awal bulan ini. Pengujian ini dilakukan pada kendaraan roda empat saja, tersebar di 11 kabupaten/kota, yaitu kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kabupaten Tanah Datar, Kota Banjarmasin, Kota Bandung, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Manado, Kota Yogyakarta dan Kota Sukabumi. Kebijakan ini cukup kontroversial. Selain dianggap memberatkan rakyat kecil, penggunaan MyPertamina juga bertentangan dengan anjuran untuk tidak membuka ponsel setiap saat pengisian bahan bakar di SPBU.

MyPertamina dapat digunakan pada jarak tertentu dari nozzle, pdapat digunakan dengan jarak aman sekitar 1 meter dari SPBU atau SPBU 1,5 meter di atas tanah. Selain itu, kamera ini juga dapat digunakan pada jarak aman 1 meter dan harus dipastikan flash atau flash kamera tidak aktif. Operator SPBU sudah dilatih cara aman bertransaksi dengan MyPertamina di area SPBU. Pada saat yang sama, peneliti dari Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi LIPI Yuyu Wahyu mengatakan menggunakan MyPertamina di handphone di SPBU aman. Dia menjelaskan, saat membeli BBM bersubsidi, ponsel pengguna akan otomatis terkoneksi dengan internet. Terkait keamanan penggunaan aplikasi MyPertamina, anggota panitia BPH Migas Saleh Abdurrahman menjelaskan Peralite atau pembelian bahan bakar solar menggunakan MyPertamina tidak akan menyebabkan ledakan di pom bensin. Namun gelombang elektromagnetik koneksi internet ini sangat kecil sehingga secara teori seharusnya tidak terbakar, selain itu menggunakan kamera saat memproses pembayaran dengan memindai barcode tidak akan menyebabkan kebakaran, alasannya, tidak ada transfer energi antara BTS atau ponsel.

Tahun lalu Pertamina mengatakan bahwa pelarangan penggunaan HP di SPBU ini dimaksudkan untuk pencegahan penggunaan ponsel yang tidak bertanggung jawab dan dapat menyebabkan situasi darurat seperti percikan. Sementara itu, penggunaan ponsel untuk melakukan pembayaran melalui aplikasi smartphone diizinkan. Karena Pertamina

mengatakan tidak ada hubungannya dengan penggunaan telepon saat pembayaran digital. Putut meyakinkan tidak ada masalah bagi masyarakat yang menggunakan ponsel di SPBU untuk pembayaran digital selama anda tidak menggunakan telepon. Dia mengatakan kondisi ini melewati tahap pengujian keamanan.

C. Solusi Pemerintah dalam Meyakinkan Masyarakat Terhadap Aplikasi My Pertamina

Pengendalian BBM bersubsidi diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 22 Tahun 2011 dari APBN tahun anggaran 2012. Berdasarkan Pasal 7 ayat (4) Undang-Undang pengendalian subsidi BBM jenis tertentu dan anggaran LPG tabung gas 3 kg pada tahun anggaran 2012 akan dilaksanakan dengan alokasi bahan bakar kebijakan pengendalian BBM bersubsidi yang lebih tepat sasaran dan bersubsidi. Hal ini kemudian ditegaskan dalam Ayat (4) butir 1 bahwa pengalokasian BBM bersubsidi tepat sasaran dilakukan melalui pembatasan konsumsi BBM jenis premium untuk kendaraan roda empat pribadi pada wilayah Jawa - Bali sejak 1 April 2012. Untuk mendukung kebijakan tersebut pemerintah mengubah Keputusan Presiden (PerPers) No. 55/2005, khususnya Pasal 2 ayat (3), dan (4) yang menyatakan bahwa semua jenis kendaraan angkutan darat menggunakan sungai, danau dan sejenisnya berhak menggunakan BBM bersubsidi. Kontrol bahan bakar berbantuan (baik dengan opsi penghematan bahan bakar dan opsi kenaikan harga secara bertahap), yang bertujuan untuk menahan konsumsi BBM bersubsidi secara terus menerus, karena jumlah kendaraan bermotor yang terus bertambah dan sulit dikendalikan. Kenaikan subsidi terus membebani APBN, belum lagi sebagian besar subsidi BBM dinikmati oleh mereka yang mampu. Ketika konsumsi BBM bersubsidi dibatasi atau harga BBM subsidi dinaikkan, artinya negara bisa menghemat subsidi. Hasil penghematan BBM di antaranya, digunakan untuk menyiapkan infrastruktur angkutan umum nyaman, aman dan terjangkau untuk membuat orang keluar dari mobil mereka ke transportasi umum. Ini mengurangi kemacetan lalu lintas dan kekacauan. Ingatlah bahwa politik juga tentang mendorong orang untuk berpindah dari BBM ke BBG, Kebijakan ini diikuti dengan Program Konversi BBM Kendaraan Bermotor. Dengan meningkatnya biaya subsidi energi, akan ada batasan pada instrumen baru ini, pemerintah Indonesia harus merespon dan meningkatkannya menjadi Rp 520 triliun, nilai subsidi tertinggi dalam sejarah Indonesia

akibat kenaikan harga minyak dunia. Pentingnya menjangkau masyarakat saat menggunakan aplikasi MyPertamina untuk pembelian pertalite dan bahan bakar solar (BBM) bersubsidi bagi kendaraan roda empat. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui sinergi dan kolaborasi media dengan berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah kota/provinsi maupun pemerintah kabupaten. Di sana, hingga saat ini, minimnya sosialisasi membuat masyarakat semakin gaduh. Selain itu, penggunaan MyPertamina mewajibkan masyarakat untuk menggunakan ponsel atau telepon genggam saat mengisi bahan bakar, yang sebelumnya dianggap dapat membahayakan, itulah sebabnya sosialisasi dianggap penting untuk dipahami masyarakat. Meski demikian, politisi PKB ini mengapresiasi langkah digitalisasi yang telah dilakukan Pertamina. Namun, ia menekankan untuk tetap mempersiapkan baik sistem, infrastruktur, sinergi dengan berbagai pihak. Sehingga masyarakat lebih sadar saat mengimplementasikan kebijakan tersebut, juga bekerja bersama dengan pemerintah kota juga dianggap penting untuk sosialisasi nanti dapat diterima oleh masyarakat kelas bawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan aplikasi My Pertamina yang menuai pro-kontra ini memiliki kelebihan dan kekurangannya, dalam hal kelebihan yaitu dengan adanya aplikasi My Pertamina ini dapat meratakan BBM subsidi di kalangan masyarakat Indonesia, dan juga dapat menghemat subsidi BBM yang akan digunakan untuk membangun infrastruktur transportasi publik yang nyaman, aman, dan murah, sehingga masyarakat akan terdorong beralih dari mobil pribadi ke angkutan umum dan juga dapat mengurangi kemacetan yang terjadi di Indonesia. Sedangkan kekurangannya banyak masyarakat yang belum menggunakan smartphone untuk kehidupan sehari – hari dan masyarakat masih takut untuk menggunakan telepon di SPBU. Maka dari itu pemerintah dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai aplikasi My Pertamina ini agar seluruh masyarakat dapat memakai aplikasi ini dengan mudah dan terpercaya.

DAFTAR REFERENSI

- A, U. (2022). Muncul Gerakan protes tolak aplikasi mypertamina, warganet ramai kasih bintang satu. Banyuwangi: Banyuwangi.jatimnetwork.com.
- karunia, a. m. (2022). Ada larangan penggunaan HP di SPBU, Beli BBM pakai aplikasi my pertamina aman. Palangkaraya kalimantan tengah: compas.com.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). The Ekopuitika Theory. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *SPASI MEDIA*.
- Perdana, I. Misnawati. 2021. Evaluasi Pembelajaran.
- Suhendri, D. (2017). Efektifitas kinerja dinas PU CIPTA KARYA dan Tata Ruang Kelola Kota Dala Menglola taman kenanga dusun gemolo kota batu . skripsi, 103-104.
- Tasik, F. B., Karlina, K., & Wulandari, D. (2022). Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali di Lembang Ratte Kecamatan Masanda. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 91-99.
- Trimahardika, B. (2020, september 2). Perancangan Sistem Informasi Management siswa berprestasi berbasis android pada SMK PGRI rawalumbu. *Artikel*, hal. 31-35.
- VI, K. (2022). Legislator tekankan pentingnya sosialisasi aplikasi mypertamina. Jakarta: DPR.go.id.
- Zulfaroh, A. N. (2022). Amankah membuka aplikasi my pertamina di ponsel saat isi BBM. Manado: Compas.com.